

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlak merupakan sesuatu yang tidak pernah habis-habisnya untuk dibicarakan. Sejak dari ketika seseorang mulai mengenal agamanya maka disitulah dia juga sudah mempelajari apa-apa saja yang termasuk kedalam akhlak yang terdapat di dalam agamanya. Bahkan di dalam agama Islam sendiri hal ini merupakan salah satu sebab diutusnya seorang rasul sebagai penutup para rasul yang sudah-sudah sehingga menjadi penyempurna risalah terdahulu. Hal ini juga sesuai dengan sejarah yang ada bahwa Muhammad Saw. ketika berdakwah juga beliau lebih berusaha sekuat tenaga demi tercapainya atau tegaknya nilai-nilai akhlak di muka bumi ini.

Era globalisasi yang sangat berkembang saat ini dimana gerak laju ilmu pengetahuan begitu pesat sebuah realita yang tidak bisa untuk diabaikan adalah terjadinya sebuah dekadensi moral oleh imbas negatif keterbukaan yang meluas terhadap akulturasi yang ada pada masyarakat. Sehingga peran dari sebuah pendidikan sangat diperlukan. Begitu pula halnya pendidikan. Tilaar menyatakan dewasa ini dunia kependidikan mengalami empat krisis pokok, yaitu krisis kualitas, relevansi atau efisiensi eksternal, elitisme, dan manajemen. Nata sebagaimana dikutip

Iqbal menyatakan diantara persoalan penting yang dihadapi oleh pendidikan Islam selama ini adalah fakta adanya kiblat pendidikan Islam yang belum jelas. Pendidikan Islam masih belum menemukan format dan bentuknya yang khas sesuai dengan ajaran Islam. Pendidikan dengan pendekatan akhlak keberadaannya menjadi sangat urgen mengingat fakta-fakta yang terjadi dilapangan. (Maula, 2014 : 230) Oleh karenanya berbagai krisis multidimensional dalam segala aspek kehidupan di tengah-tengah kehidupan masyarakatpun tidak dapat dihindari. Kemiskinan, kebodohan, kedzaliman, penindasan, ketidakadilan, kemerosotan moral, peningkatan tindak kriminal dan berbagai penyakit sosial lainnya yang telah menjadi bagian tak terpisahkan dalam kehidupan masyarakat. (Yusanto *et al.*, 2014: 1) Hal tersebut tidak lain dan tidak bukan karena masalah pendidikan yang sampai saat ini belum bisa dikatakan pada level keberhasilan sempurna. Sebab masalah pendidikan adalah masalah hidup dan kehidupan manusia. Proses pendidikan berada dan berkembang bersama proses perkembangan hidup dan kehidupan manusia, bahkan keduanya adalah proses yang satu. (Daradjat *et al.*, 1984: 11)

Mencapai kehidupan yang harmonis di dalamnya terdapat langkah-langkah atau upaya-upaya yang harus diperjuangkan. Dalam hal ini manusia selaku makhluk ciptaan Tuhan diberikan kepadanya sebuah kemampuan dalam memilih dua jalan. jalan kebaikan kah yang dipilh atau sebaliknya sebuah jalan yang akan menghantarkan pelakunya kedalam kehancuran dan kerusakan. Sehingga perjuangan dalam mencapai

kebaikan ini menjadi menarik sekaligus menjadi tantangan bagi manusia dalam hidupnya sebagai upaya memperjuangkan akhlak mulia dan terpuji. sebuah realita yang sering menjadi penghambat dari tercapainya kehidupan harmonis yang keberadaanya tidak bisa dilupakan adalah sangat majemuknya kehidupan manusia baik dari segi etnis, kultur, bahasa, ras, maupun pola pikir dan tindakan. Kemajemukan ini dapat menjadi pemicu timbulnya suatu konflik. Oleh sebab itu konflik dapat dihindari jika akhlak yang ada bisa ditegakkan.

Akhlak dapat ditegakkan salah satunya adalah dengan melalui pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat dibutuhkan manusia dalam kehidupannya, termasuk pendidikan akhlak, karena akhlak adalah suatu hal yang mendukung berkembangnya suatu bangsa. Nilai-nilai pendidikan akhlak adalah hal sangat vital dalam kehidupan manusia. Sebab, tanpa adanya nilai-nilai akhlak yang tinggi hidup manusia akan merosot. Nilai akhlak dianggap dan dipandang sangat penting karena akhlak adalah salah satu sumber kebahagiaan bagi manusia. (Iswanto, 2011: 2)

Peserta didik dapat menerima pendidikan akhlak melalui berbagai macam media pendidikan. Orang tua dalam lingkungan keluarga dapat memberikan keteladanan, baik dalam kesopanan berbicara ataupun bertingkah laku. Pendidikan akhlak juga dapat diberikan melalui kisah-kisah atau bacaan-bacaan yang mengandung nilai-nilai sosial dan budi pekerti yang baik.

Salah satu media pendidikan akhlak berupa bacaan adalah sebuah buku. Buku memiliki pesan yang sangat sarat untuk mentransformasikan nilai-nilai pendidikan di dalamnya, terutama pendidikan akhlak.

Berdasarkan pemaparan diatas penulis ingin mengadakan penelitian tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam buku *Ibrah Kehidupan* karya Haedar Nashir. Peneliti tertarik pada buku ini karena dalam buku ini banyak mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak yang dapat diambil hikmahnya.

Buku *Ibrah Kehidupan* adalah sebuah buku karya Haedar Nashir yang berisi tulisan-tulisan yang mengupas isu-isu spiritual yang diramu dari berbagai macam tema menyangkut persoalan-persoalan hidup yang bersifat aktual dengan substansi yang berbasis nilai-nilai ihsan dan akhlak. Sehingga menjadikan pembaca jernih kesadarannya, yakni sisi kekayaan batin yang hidup, mendamaikan, dan mencerahkan. Buku *Ibrah Kehidupan* adalah perpaduan yang seimbang antara nilai-nilai etik dan sosiologis yang disajikan dengan naratif dan lebih esensial dengan menggunakan pendekatan sosiologis yang bercorak penafsiran makna.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka fokus masalah yang akan dijawab melalui penelitian ini adalah:

1. Apa yang melatar belakang Haedar Nashir membuat buku *Ibrah kehidupan*?

2. Apa saja nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam buku *Ibrah Kehidupan* karya Haedar Nashir?
3. Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak dalam buku *Ibrah Kehidupan* terhadap pendidikan agama Islam saat ini?

C. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui faktor penyebab Haedar Nashir menulis buku *Ibrah Kehidupan*
- b. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam buku *Ibrah Kehidupan* karya Haedar Nashir.
- c. Untuk mengetahui relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam buku *Ibrah Kehidupan* karya Haedar Nashir terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian adalah sebagai berikut:

a. Secara teoritis

Dapat dimanfaatkan sebagai sumbangan dalam khazanah keilmuan dan pendidikan, yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas pendidikan dan akhlak anak bangsa melalui nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam sebuah buku.

b. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh beberapa pihak antara lain;

1. Kalangan guru (tenaga pendidik)

Hasil penelitian ini memberi pemahaman kepada guru dan segenap seluruh tenaga pendidik tentang pentingnya pendidikan akhlak serta relevansinya dengan pendidikan agama Islam.

2. Bagi peneliti

Dapat menjadi jawaban dari masalah yang dirumuskan. Serta dengan selesainya penelitian ini dapat menjadi motivasi bagi peneliti untuk semakin aktif dalam menyumbangkan hasil karya ilmiah terhadap dunia pendidikan.

3. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat lebih memahami buku *Ibrah Kehidupan* serta dapat mengambil manfaat untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pun demikian diharapkan bagi pembaca untuk semakin lebih jeli dalam memilih bacaan yang mengandung kualitas materi bahasan yang baik. Khususnya kaitannya dalam hal pendidikan yang berdasarkan akhlak. Dan dapat menggunakan penelitian ini untuk sarana pengembangan kepribadian diri.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah inspirasi maupun sumber pijakan buat peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dan lebih baik lagi.

D. Sistematika Penulisan

Pada penelitian yang penyusun lakukan, agar alur penulisan lebih mudah dipahami dan jelas, maka skripsi yang akan disusun memiliki sistematika sebagai berikut:

Bab pertama, pendahuluan, yang memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, memuat uraian tentang tinjauan pustaka dari temuan yang berhasil dikumpulkan oleh penyusun dan penjabaran tentang kerangka teori yang digunakan berikut dengan penjelasannya.

Bab ketiga, berisi uraian tentang metode penelitian. Dalam bab ini akan dijelaskan secara rinci metode yang digunakan beserta alasan-alasannya. Termasuk pula di dalamnya penjelasan tentang jenis penelitian, metode pengumpulan data serta analisis data yang digunakan.

Bab keempat, memuat tentang pembahasan dan analisis terhadap buku yang diangkat, meliputi biografi penulis buku, mulai dari riwayat hidupnya, riwayat pendidikan, karya-karya beliau yang telah dipublikasikan, latar belakang penulisan buku yang diteliti, dan gambaran umum tentang tema, pesan yang disampaikan dalam buku tersebut serta sedikit resensi dari buku "*Ibrah Kehidupan*" karya Haedar Nashir ini. yang dikaitkan dengan nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung di dalam buku *Ibrah Kehidupan*, dan relevansinya dengan pendidikan agama Islam.

Bab kelima memuat saran-saran dari hasil penelitian yang ditujukan kepada para civitas akademika, baik dari kalangan pendidik, mahasiswa, pelajar bahkan dari kalangan pemerintahan (yang bergerak dalam bidang pendidikan), yang akan melakukan penelitian-penelitian serupa serta ditujukan pula bagi mereka yang punya minat dalam dunia tulis-menulis. Bagian terakhir dari bab ini adalah kata penutup (*closing speech*) yang berisi rasa syukur dan terima kasih kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi ini, juga memberikan kesempatan bagi siapa pun untuk memberikan saran dan kritik bagi penelitian ini.